

# First State Indonesian Bond Fund

## Lembaran fakta Reksa Dana – setara dengan brosur

29 April 2016 (dalam Rupiah)

### Jenis Reksa Dana : Reksa Dana Pendapatan Tetap

#### Tujuan Investasi

Mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai kapital dengan melakukan investasi portofolio secara aktif pada Efek bersifat utang yang ada di Indonesia, baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi korporasi serta instrumen pasar uang. Tidak menutup kemungkinan bagi FS INDONESIAN BOND FUND untuk melakukan investasi pada Efek bersifat utang Luar Negeri sepanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

#### Kebijakan investasi

Saham	0%
Pendapatan tetap	80% - 100%
Pasar uang	0% - 20%

catatan: RD dapat berinvestasi pada Efek luar negeri sesuai peraturan

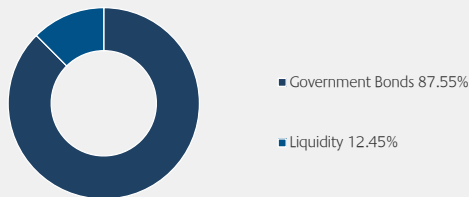
#### Portofolio reksa dana

Saham	0.00%
Pendapatan tetap	87.55%
Pasar uang	12.45%

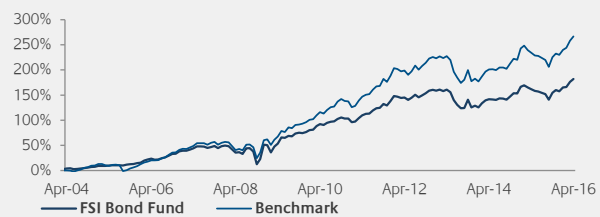
#### 5 besar dalam portofolio

FR0073	Government Bonds
FR0071	Government Bonds
FR0063	Government Bonds
FR0056	Government Bonds
TD Bank Kesawan	Liquidity

#### Pembagian sektor (%)



#### Kinerja sejak peluncuran



#### Informasi reksa dana

Tanggal peluncuran	9 Februari 2004
Harga (NAB / unit)	IDR 2,820.65
Total dana pada reksa dana	IDR 80,556,547,659
Mata uang reksa dana	Rupiah
Transaksi	Harian

Biaya Jasa Pengelolaan MI Tahunan	Maks.2%
Biaya Kustodian Tahunan	Maks.0,25%
Biaya Pembelian	Maks.2%
Biaya Pengalihan	Maks.2%
Biaya Penjualan Kembali	< 1thn: Maks.2% 1 - 2thn: Maks.1% > 2thn: 0%

#### Faktor- Faktor Risiko

- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Kredit
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Likuiditas
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

#### Komentar Manajer Investasi

- HSBC Bond Index menguat sebanyak 2.41% dan menutup bulan April 2016 di level 822. Mata uang Rupiah juga menunjukkan kinerja yang baik dengan menguat sebanyak 0.44% ke level 13.180.
- Bank Sentral Amerika memilih untuk tidak menaikkan tingkat suku bunga pada bulan April 2016, dengan menyebutkan perlambatan kegiatan ekonomi di AS. Pernyataan Federal Open Market Committee (FOMC) juga menyebutkan bahwa terdapat banyak tanda – tanda yang berkontradiksi dalam data perekonomian AS, yang mana termasuk pertumbuhan lapangan pekerjaan yang konsisten beserta pasar perumahan yang membaik, akan tetapi dibarengi dengan perlambatan di penanaman modal dan ekspor.
- Harga minyak dunia menguat cukup signifikan di bulan April 2016, dengan ditutup pada harga USD 45, dibandingkan dengan USD 38 pada akhir Maret 2016. Kenaikan harga tersebut terjadi di tengah keyakinan pasar bahwa negara – negara penghasil minyak tidak akan menambah jumlah produksi mereka, sementara jumlah produksi minyak di AS menurun.
- Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa deflasi pada bulan April 2016 sebesar -0.45%, sehingga angka YoY April 2016 menjadi 3,41%.
- Pada tanggal 15 April 2016, Bank Indonesia memutuskan untuk mengubah suku bunga acuannya dari BI rate ke 7-days Repo Rate, yang akan efektif pada 19 Agustus 2016. Saat ini, 7-days Repo Rate berada di 5,50% dan tidak ada perubahan BI rate di April 2016.
- Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi Rupiah dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan dari 7.67% pada akhir bulan Maret 2016, menjadi 7.74% pada akhir bulan April 2016.
- Durasi obligasi saat ini di 6,62 tahun; durasi kami sedikit berada diatas tolok ukur (durasi HSBC Bond Index berada di 6,55 tahun). Kami berencana untuk meningkatkan durasi kami apabila kesempatan untuk pembelian terbuka.

#### Kinerja kumulatif (%)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	YTD	Sejak peluncuran	Disetahunkan
First State Indonesian Bond Fund	2.15%	6.35%	10.85%	7.67%	9.52%	182.07%	8.72%
HSBC Bond Index	2.41%	7.92%	12.81%	9.75%	11.08%	266.82%	11.05%

Seluruh data per - 29 April 2016

#### PT First State Investments Indonesia

Artha Graha building, 29th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Telp: +6221 2935 3300, Fax: +6221 2935 3388  
Email: info@firststate.co.id, www.firststateinvestments.com

#### Deutsche Bank AG (Bank Kustodian)

Deutsche Bank Building, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta 10310  
Telp: +6221 3193 1092, Fax: +6221 31935252  
www.deutsche-bank.co.id

Laporan ini disiapkan oleh First State Investments Indonesia dan disediakan hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Investor harus membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk membeli Unit Penyertaan Reksa Dana ini. Jika terdapat perbedaan antara laporan ini dan Prospektus, maka ketentuan Prospektuslah yang berlaku. Nilai Unit Penyertaan dan pendapatan dari Reksa Dana bisa naik maupun turun. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan dan juga bukan merupakan perkiraan dan/atau indikasi kinerja di masa depan Reksa Dana. Informasi mengenai efek-efek terbesar dalam portofolio bukan merupakan rekomendasi untuk membeli efek-efek tersebut.

Produk ini adalah produk investasi yang diterbitkan oleh PT. First State Investments Indonesia. Bukan merupakan produk simpanan pada bank, tidak mengandung kewajiban apapun dan tidak dijamin oleh bank serta tidak termasuk dalam program penjaminan (LPS). Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

PT First State Investments Indonesia terdaftar dan diawasi oleh OJK dan telah memperoleh izin usaha dari OJK (d/h BAPEPAM dan LK) pada Desember 2003 dengan izin usaha No. KEP-12/PM/MI/2003.